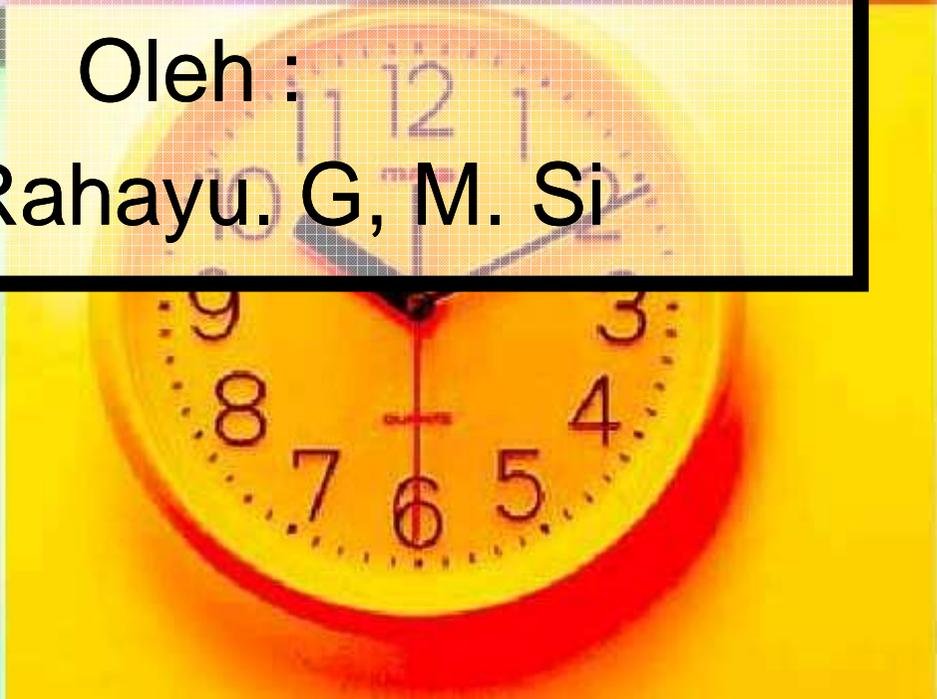
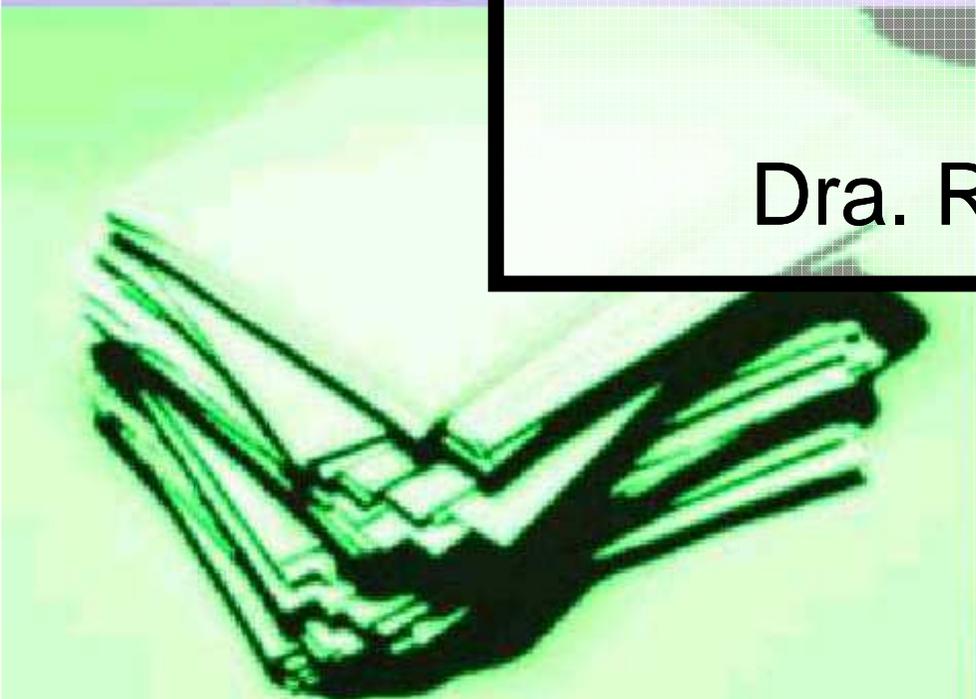




Berpikir



Oleh :

Dra. Rahayu. G, M. Si

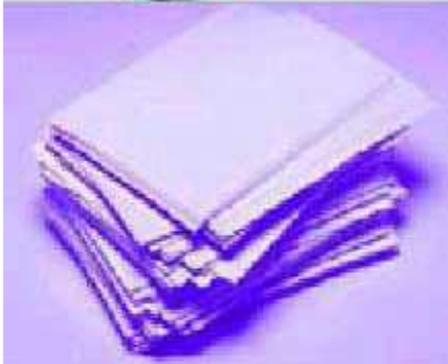
Berpikir

- Berpikir → suatu proses asosiasi (dikemukakan kaum asosiasi)
 - suatu proses penguatan hubungan dalam stimulus dan respon (dikemukakan kaum fungsionalis)
 - suatu kegiatan psikis untuk mencari hubungan antara dua obyek atau lebih dan hubungan ini dapat dicari dengan melalui proses berpikir
- Contoh : polisi menangkap pencuri di rumah keluarga Amin.





- Tujuan berpikir : memecahkan suatu masalah.
- Karena itu (\rightarrow) berpikir merupakan aktivitas psikis yang intensional, berpikir tentang sesuatu \rightarrow menghubungkan satu hal dengan hal lainnya (pengertian satu dgn pengertian lain)



- Pengertian itu merupakan bahan alat materi yang juga digunakan dalam proses berpikir. Pengetahuan itu dpt dinyatakan dgn kata-kata, gambar, simbol, atau bentuk lainnya.
- Memperoleh pengertian
 - sengaja
 - tidak disengaja (pengalaman)



Pengertian sengaja (ilmiah) prosedurnya

- Tingkat menganalisa → bermacam-macam obyek, diselidiki sifat-sifatnya dan di catat
- Tingkat mengadakan komperasi (perbandingan)
Sifat-sifat obyek dikomperasikan satu sama lain, dicari sifat yang umum & khusus (dibandingkan)



- Tingkat abstraksi. Sifat tidak sama disampingkan, sifat yang sama dijadikan satu, kemudian mengadakan abstraksi baru disimpulkan
- Tingkat kesimpulan
Dalam menarik kesimpulan orang memberikan pengertian atau batasan

Insight

- Setiap individu tidak sama dalam memecahkan masalah → tugas pd intelegensi dari yang bersangkutan ada yang menggunakan insight (adanya suatu pengertian dulu yang memungkinkan orang dalam memecahkan masalahnya, tapi ada juga yang memecahkan masalah tanpa insight, yaitu dengan mencoba-coba (trial and error) → Pussel





Cara penarikan kesimpulan

- Kesimpulan di tarik atas dasar analisa
→rambutan dengan kedatangan neneknya
- Kesimpulan ditarik dengan cara induktif
Dari hal khusus ke hal umum
Contoh : besi, seng, tembaga, kuningan dipanasi mengembang
→ logam bila dipanaskan mengembang



- Kesimpulan ditarik berdasarkan cara deduktif → dari hal yang umum ke hal yang khusus. Contoh : dalam lap. hukum orang tinggal mengenakan pasal-pasal dan hukum yang berlaku terhadap peristiwa yang dihadapi.



- ❖ Salah satu bentuk penarikan kesimpulan secara deduktif ialah dengan silogisme, yaitu penarikan kesimpulan yang tidak langsung (menggunakan perantara). Yang dijadikan perantara adalah term tengah (*middle term*). Pendapat yang satu dibandingkan dengan pendapat yang lain dengan perantara pendapat tengah.

Contoh konkret : mamalia bersifat mati
Amir manusia

Kesimpulan : Amir bersifat mati (suatu waktu akan mati)



Dalam silogisme ada 3 pendapat

- Pendapat 1 : manusia bersifat mati → premis mayor (pengertian umum)
- Pendapat 2 : Amir manusia → premis minor (pengertian khusus)
- Pendapat 3 : merupakan kesimpulan (Amir bersifat mati)
→ bila premis salah maka kesimpulan akan salah.



- Konsep klasik → perjaka tua/
kawin & tidak kawin → mengerti
konsep perjaka tua
- Konsep probabilistic → burung,
tidak semua dapat terbang
(burung unta)



Proses berpikir kreatif terdiri dari :

■ Persiapan

1. Inkubasi

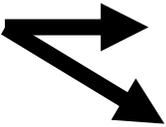
- Suatu periode tanpa kegiatan
Periode yang tampak jelas tidak aktif dalam proses berpikir, dan selama itu mungkin berlangsung penyelesaian suatu masalah



➤ Iluminasi → *illumination*
(penerangan, cahaya)

Satu cara penyelesaian atau pemecahan masalah yang tiba-tiba yang mengikuti satu periode ketidaksadaran, atau usaha yang jelas nyata untuk menyelesaikan masalah



- Verifikasi : pengumpulan data empiris untuk maksud penyelesaian satu hipotesis → salah satu dari keadaan berpikir kreatif atau berpikir artistic, yang dipakai oleh pemikir untuk memulai hasil-hasil penerangan atau penyelesaian/pemecahan tiba-tiba suatu masalah
- Berpikir  tingkat tinggi
tingkat rendah